

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan jumlah penduduk yang cukup padat. Tercatat ada sekitar 273.753.191 jiwa penduduk Indonesia pada tahun 2021 dan menempatkan Indonesia sebagai penyumbang jumlah penduduk terbesar keempat di dunia setelah China, India dan Amerika Serikat. Pada saat laju pertumbuhan penduduk mengalami kenaikan, hal ini akan menyebabkan bertambahnya jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja yang menyebabkan persediaan lapangan pekerjaan harus terpenuhi. Jika lapangan pekerjaan yang ada tidak mencukupi untuk menampung jumlah angkatan kerja maka akan menyebabkan jumlah pengangguran bertambah banyak, sehingga akan menjadi beban pembangunan nasional yang lebih berat bagi negara (World Bank, 2021).

Pembangunan nasional memiliki kaitan erat dengan masalah kependudukan yang berhubungan dengan bidang ketenagakerjaan. Bidang ketenagakerjaan mampu meningkatkan produktivitas ekonomi suatu negara yang akhirnya akan berdampak pada tingkat kemakmuran negara tersebut. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah/daerah (Priyono, 2002). Tingginya TPAK akan mengakibatkan tingginya persentase angkatan kerja yang bekerja sehingga kesejahteraan masyarakat meningkat (Faelassuffa dan Eppy, 2021).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), disampaikan bahwa TPAK Provinsi Jambi naik turun selama 5 tahun terakhir setiap tahunnya. Pada tahun 2014 TPAK di Provinsi Jambi sebesar 65,59% sedangkan tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 66,14%. Pada tahun 2016 TPAK Provinsi Jambi naik sekitar 1,4% sehingga berubah menjadi 67,54% dan mengalami penurunan tahun 2017 dengan nilai 67,52%. TPAK tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 68,46%, hal ini naik 0,94% dibandingkan tahun 2017. Sedangkan TPAK tahun 2019 turun sekitar 2,37% yang keadaannya berubah menjadi 66,09% sedangkan tahun 2020 naik menjadi 67,79%. Kemudian TPAK tahun 2021 mengalami penurunan dengan nilai 67,17% sedangkan TPAK tahun 2022 mengalami peningkatan hingga 67,84% naik 0,67% dibandingkan tahun 2021.

Data TPAK Provinsi Jambi yang berkisar diantara nilai 65%-68% mengindikasikan bahwa tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jambi berkisar antara 3,7%-5%. Hal ini mengungkapkannya bahwa tingkat pengangguran

di Provinsi Jambi masih relatif tinggi, keadaan ini dapat menghambat pembangunan dan kesejahteraan Masyarakat.

Keadaan yang terjadi di Provinsi Jambi mengenai TPAK perlu dilakukan proses identifikasi untuk menentukan faktor-faktor yang memiliki pengaruh dominan terhadap TPAK di Provinsi Jambi. Variabel TPAK terdiri dari kategori bekerja dan tidak bekerja (BPS, 2019). Kategori TPAK termasuk kedalam data kualitatif dengan skala data nominal, proses analisis dapat dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik. Menurut Agresti (1990) regresi logistik merupakan regresi nonlinier yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara x dan y yang bersifat tidak linier, ketidak normalan sebaran y , keragaman respon tidak konstan yang tidak dapat dijelaskan dengan model linier biasa. TPAK sebagai variabel tak bebas yang berskala data nominal biner dapat dilakukan uji regresi logistik dengan nama analisis regresi logistik biner. Menurut Hosmer & Lemeshow (2000), regresi logistik biner merupakan metode analisis statistika yang mendeskripsikan hubungan antara variabel tak bebas yang memiliki dua kategori atau lebih dengan satu atau lebih variabel bebas yang berskala kuantitatif atau kualitatif. Regresi logistik biner digunakan untuk pemodelan variabel tak bebas (y) bersifat biner. Biner menunjukkan pada pemakaian dua buah bilangan 0 dan 1 untuk menggantikan dua kategori pada variabel tak bebas.

Peningkatan dan penurunan TPAK yang terjadi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain: usia, pendidikan, lokasi tempat tinggal, status perkawinan dan jenis kelamin. Pendidikan berperan penting dalam Pembangunan. Pendidikan merupakan peran kunci membentuk kemampuan sebuah negara dalam menyerap teknologi modern yang bertujuan untuk mengembangkan kapasitas agar tercipta pertumbuhan serta pembangunan yang berkelanjutan, variabel pendidikan dengan tingkat partisipasi angkatan kerja memiliki pengaruh yang signifikan (Tadaro and Smith, 2013). Dalam konteks pasar kerja umur merupakan faktor penting yang mempengaruhi keikutsertaan individu dalam angkatan kerja. Umur yang sesuai dengan batas umur produktif dianggap sebagai umur yang ideal untuk bekerja, sedangkan diatas batas umur pensiun dianggap sebagai umur yang tidak lagi bekerja atau sedang mencari pekerjaan (Rukmana, 2019). Selain umur, jenis kelamin juga memiliki keterkaitan dengan produktivitas penduduk bekerja. Jenis kelamin berhubungan dengan motivasi kerja yang mempengaruhi kinerja pekerjaan individu. Kinerja pekerjaan yang tinggi akan meningkatkan produktivitas kerja (Weberova et al., 2017). Menurut Astegiano et al (2019) yang telah melakukan analisis terhadap perbedaan produktivitas laki-laki dan perempuan dalam bidang sains

menemukan bahwa laki-laki lebih produktif dibandingkan dengan perempuan. Namun menurut Siahaya (2018) tidak ada perbedaan produktivitas kerja pada laki-laki maupun perempuan.

Berbagai penelitian yang berkaitan tentang angkatan kerja telah dilakukan sebelumnya. Diantaranya penelitian oleh Kholijah (2020), penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik biner dengan hasil bahwa variabel lokasi tempat tinggal, status perkawinan, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, memiliki pengaruh positif terhadap partisipasi ekonomi masyarakat Provinsi Jambi. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Kotimah & Wulandari (2014), dengan model regresi logistik biner memiliki hasil pengujian pada wilayah perkotaan ada 3 variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi ekonomi perempuan yaitu status pernikahan, status dalam keluarga dan tingkat pendidikan. Sedangkan pada wilayah perdesaan terdapat 2 variabel bebas yang berpengaruh signifikan yaitu status pernikahan dan tingkat pendidikan. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Yulianti & Vita (2013), dengan model probit menunjukkan variabel pengeluaran perkapita, persentase tenaga kerja Perempuan berasal dari kota dan PDRB berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja Perempuan di Provinsi Jawa Timur. Sedangkan variabel pendidikan tenaga perempuan tidak berpengaruh terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan di Provinsi Jawa Timur.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis mengangkat judul penelitian “**Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Angkatan Kerja di Provinsi Jambi Menggunakan Metode Regresi Logistik Biner**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana memodelkan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi angkatan kerja di Provinsi Jambi menggunakan regresi logistik biner?
2. Bagaimana analisis regresi logistik biner mendeteksi faktor-faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Provinsi Jambi?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dikaji, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memodelkan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi angkatan kerja di Provinsi Jambi menggunakan regresi logistik biner.

2. Menganalisis regresi logistik biner dalam mendeteksi faktor-faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Provinsi Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis adalah sebagai sarana dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh khususnya dalam pemodelan statistika matematika serta dapat mengaplikasikan teori untuk menyelesaikan suatu masalah.
2. Bagi bidang matematika: sebagai sarana untuk memberikan referensi khususnya di bidang statistika tentang peramalan statistik dalam menganalisis data secara sistematis.
3. Bagi pembaca adalah sebagai informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Provinsi Jambi dan memberikan pengetahuan tentang regresi logistik khususnya regresi logistik biner.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan data SUSENAS (Survei Sosial Ekonomi Nasional) di Provinsi Jambi.
2. Terdapat 6 indikator yang digunakan sebagai variabel. Indikator tersebut terdiri atas Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), umur, tingkat pendidikan, lokasi daerah perkotaan dan perdesaan, status perkawinan, jenis kelamin.
3. Analisis yang digunakan adalah regresi logistik biner.